

## DARTAR PUSTAKA

- Abdurrohim, S. 1992. Pengawetan tiga Jenis Kayu untuk Barang Kerajinan memakai Dua Jenis Bahan Pengawet Bor Secara Rendaman Dingin. *Jurnal Penelitian Hasil Hutan*. Vol. 10, No. 2. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan. Bogor.
- Almosuseno, B. S., 1994. *Budidaya, Kegunaan, dan Prospek Sengon*. Penerbit Swadaya. Jakarta.
- Anonim. 1957. Standart British 373, 1957. *Methods of Testhing Small Clear Specimen of Timber*. London.
- \_\_\_\_\_. 1970. Annual Books of ASTM Standars, Part 16. Philadelphia. USA.
- \_\_\_\_\_. 1976. *Vademicum Kehutanan Indonesia*. Ditjen Kehutanan. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 1985. Annual Books of ASTM Standars, D 1758. Philadelphia. USA.
- \_\_\_\_\_. 1987. *Tumbuhan Berguna Indonesia Jilid II*. Terjemahan Badan Litbang. Departemen Kehutanan. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2003. *Saponin Pembasmi Hama Udang*. Departemen Perikanan dan Kelautan R. <http://dkp.go.id>. (Diakses tanggal 24 Maret 2011).
- \_\_\_\_\_. 2007. *Protocol for Assessment of Wood Preservatives*. A Production of the Australian Wood Preservation Comitte.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Lampiran Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia, 2009. Tentang Rencana Kerja (RENJA) Departemen Kehutanan Tahun 2010*. [www.dephut.go.id/files/N\\_P59\\_09.pdf](http://www.dephut.go.id/files/N_P59_09.pdf). (Diakses tanggal 5 Mei 2010)
- Brata, T., W. Syafii, dan D. Nandika, 1999. *Isolasi dan Identifikasi Komponen Bioaktif Kayu Nyatoh (*Palaquium gutta* Baill.) dan Efikasinya Terhadap Rayap*. Prosiding Seminar Nasional II MAPEKI. Kerjasama Antara Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada dengan MAPEKI. Yogyakarta.
- Campbell, A. N, 2000. *Biologi* edisi 5 jilid1, 196, Erlangga, Jakarta. [http://www.iptek.net.id/ind/pd\\_tanobat](http://www.iptek.net.id/ind/pd_tanobat) (Diakses tanggal 16 Februari 2010)
- Damayanti, R. R, 2009. *Penggunaan filtrat daun kecubung (*Datura metel*, Linn) sebagai bahan pengawet terhadap serangan rayap tanah (*Subterranean termite*) pada kayu keruing (*Dipterocarpus, Spp*) dengan sistem*

perendaman dingin. Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang.  
<http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/TS/article/view/1627> (Diakses  
tanggal 22 Mei 2011)

- Hadikusumo, S.A. 2004. Pengawetan Kayu. Fakultas Kehutanan. Universitas Gadjah Mada. Tidak Dipublikasikan.
- Harborne JB. 1987. *Phytochemistry Method*. Bandung Press.
- Hasan, T. 1986. Rayap dan Pemberantasannya. CV. Jasaguna. Jakarta.
- Haygreen, J.G. dan J. L. Bowyer, 1996. Hasil Hutan dan Ilmu Kayu: suatu pengantar diterjemahkan oleh Soetjipto A. H. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Hunt, G.M. dan G.A. Garratt. 1986. Pengawetan Kayu, Diterjemahkan Oleh Ir. Mohamad Jusuf. CV Akademika Presindo. Jakarta.
- Ismanto, A. dan G. Sumarni. 1999. Efikasi Ekstrak Biji Bengkuang (*Pachyrhizu Erosus Urban*) dan Biji Kecubung Terhadap Rayap Tanah (*Captotermes curvignathus* Holm). Prosiding Seminar Nasional II MAPEKI. Kerjasama Antara Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada dengan MAPEKI. Yogyakarta.
- Joesoef, M. 1997. Pengawetam Kayu I. Cetakan I. Bagian Penerbitan Yayasan Pembina Fakultas Kehutan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Martawijaya, A. dan I. Kartasujana. 1977. Ciri Umum, Sifat dan Kegunaan Jenis-jenis Kayu Indonesia. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian Bogor - Indonesia.
- Martawijaya, A, I. Kartasujana, K. Kadir, dan Y. I. Mandang, S. A. Prawira. 1989. Atlas Kayu Indonesia jilid II. Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan Bogor. Indonesia.
- Nandika, D. 2006. Giat Kembangkan Tekhnologi Anti Rayap. PAU Biotekhnologi. IPB. Bogor.
- Nicholas, D. D., 1973. Kemunduran (*Deteriorasi*) Kayu dan Pencegahannya Dengan Perlakuan-Perlakuan Pengawetan, Diterjemahkan Oleh Haryanto Yoedodibroto dan Prawirohatmodjo. Jilid I. Airlangga University Press. Surabaya.
- Nunik, A, S. H. Sigit, S. Partosoedjono, Chairul. 2001. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan RI, Jakarta, *S. rarak*,

*D. metel* dan *E. prostate* sebagai Larvasida *Aedes aegypti* Cermin Dunia Kedokteran.

- Oey, D. S. 1965. Berat jenis dari Jenis-jenis kayu Indonesia dan Pengertian Pentingnya Kayu untuk Keperluan Praktek. Laporan LPHH No. I. Bogor.
- Pasaribu, R. 1989. Kualitas Pulp Kertas Kayu HTI. Seminar Hutan Tanaman Industri. Dept. Kehutanan. Jakarta.
- Prihatman, K. 2001. Brosur Saponin untuk Membasmi Hama Udang. Pusat Penelitian Perkebunan Gambung. Bandung. <http://www.iptek.net.id>. (Diakses 24 Maret 2011).
- Priyono, D. dan D. Hindayana. 1994. Efek Insektisida Biji Buah Mona Sabrang (*Anuona glabra*) dan Mimba (*Azadirachta indica*) Terhadap *Rhaedonia inclusa*. Prosiding Seminar hasil penelitian dalam Rangka Pemanfaatan Pestisida Nabati.
- Sadono, Y. 2005. Pengaruh Konsentrasi Bahan Pengawet Alfametrin dan Lama Tekanan Pada Pengawetan Kayu Karet Terhadap Serangan Rayap Kayu Kering (*Cryptotermes spp*). Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta (Tidak dipublikasikan).
- Santoso, H.B. 1992. Budidaya Sengon. Kanisius Yogyakarta
- Subyanto, 2004. Pencegahan Serangan Kumbang *Ombrosia platypustrepanatus* (Chapman) pada Balok Ramin (*Gonistylus bancanus* Kurz) Segar dengan Lentrek 400 EC. Buletin Fakultas Kehutanan 22 : 23 – 37. Yogyakarta.
- Sumarni, G. 1988. Daya Hidup dan Intensitas Rayap Kayu Kering *Cryptotermes cynocephalus* Light. pada Kelapa (*Cocos nucifera* L.) Jurnal Penelitian Hasil Hutan. Bogor.
- Sumarni, G. 1998. Eksplorasi Bahan Pengawet Organik dan Anorganik. Laporan Penelitian Hasil Hutan.
- Sugianti 1984. Tumbuh-tumbuhan Beracun. Wijaya, Jakarta.
- Supriana, N. 1973. Ekologi Rayap Perusak Kayu. Pertemuan Ilmiah Pengawetan Kayu. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan ( P3HH) Bogor.
- Suranto, Y. 2002. Pengawetan Kayu; Bahan dan Metode. Kanisius. Yogyakarta.

- Sushardi. 1999. Pengawetan Kayu Sengon ( *Paraserianthes Falcataria* (L). Nielsen) Secara Rendaman Dingin dengan 3 Jenis Bahan Pengawet untuk Bangunan. Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Stiper . Yogyakarta. Prosiding Seminar Nasional II MAPEKI
- Soeseno, O. H. 1973., *Albizia falcataria* *Bach* (Sengon) tidak dipublikasikan. Yayasan Pembina Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta.
- Tarmadi, D, A. H. Priyanto, I Guswenrivo, T. Kartika, dan S. Yusuf. 2007, Pengaruh Ekstrak Bintaro (*Carbera odollam Gaertn*) dan Kecubung (*Brugmansia candida Pers*) terhadap Rayap Tanah (*Captotermes sp* ). Jurnal Tropical Wood Sience and Technology Vol. 5 No. 1 tahun 2007.
- Tarumingkeng, R.C. 1971. Biologi dan Pengenalan Rayap Perusak Kayu di Indonesia. Lembaga Penelitian Hasil Hutan, Bogor.
- Tjitrosoepomo, G. 1991. Taksonomi Tumbuhan (*Spermatophyta*). Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Yudodibroto, H. 1982. Pengawetan Kayu. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Yusuf, S. dan D. Wahyu. 2003. Penelitian Pendahuluan Pengaruh Perendaman Air Panas Terhadap Sifat Keawetan Kayu. Prosiding Seminar Nasional MAPEKI VI. Bukit Tinggi.